

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

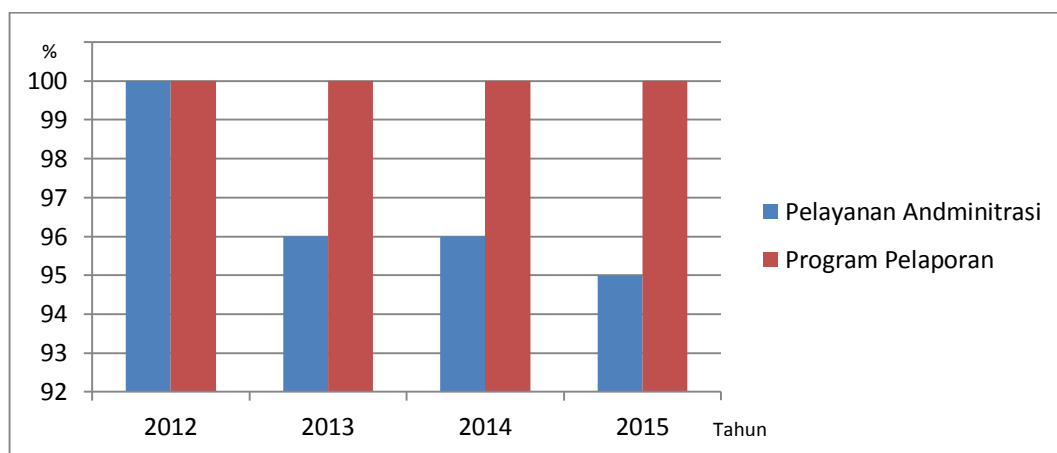
Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting bagi Instansi, arti penting dari sumber daya manusia sebagai penggerak utama dari seluruh kegiatan atau aktivitas dalam mencapai tujuan, sekaligus untuk mempertahankan eksistensi organisasi dimulai dari usaha mengelola sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja secara maksimal sehingga dapat tercapainya kinerja di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik.

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia dikelola. Pengelolaan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor karyawan yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin demi mencapai tujuan organisasi. Karyawan merupakan asset utama Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik dan mempunyai peran yang strategis didalam organisasi yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas organisasi. Demi tercapainya tujuan organisasi yaitu Kinerja yang optimal di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik.

Mangkunegara (2013;67) mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Sutrisno (2014;151) bahwa kinerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai

seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja. Sementara menurut Wirawan (2009;5) bahwa kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan (Rivai dan Sagala, 2013;548). Berikut ini adalah laporan kinerja Pelayanan di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik yang dapat dilihat di gambar 1.1.



Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik

Gambar 1.1
Kinerja Pelayanan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik tahun 2012 – 2015

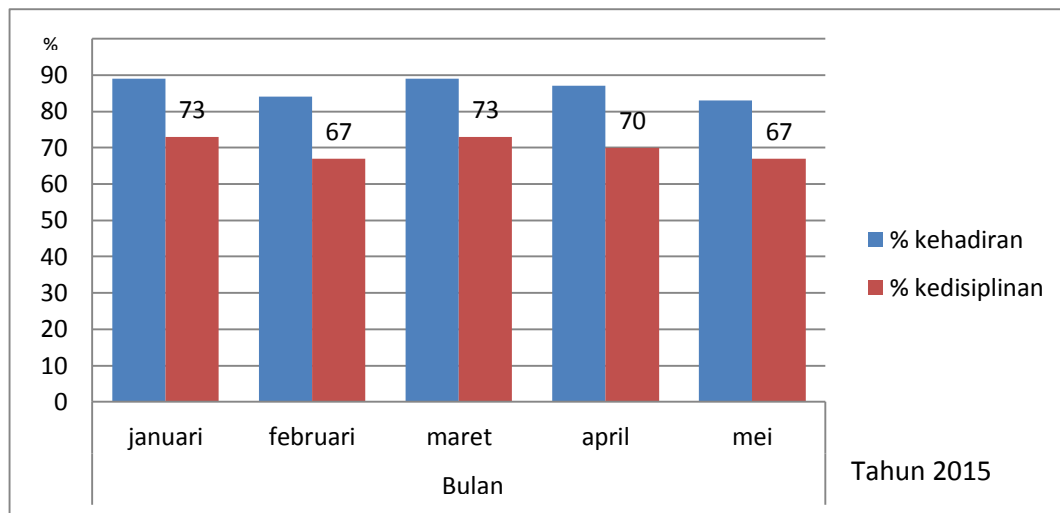
Berdasarkan data pada gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa dari mulai tahun 2012 – 2015 kinerja Pelayanan pegawai Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik terjadi penurunan di kinerja pelayanan administrasi dari tahun 2012 yang telah mencapai target 100% menjadi 96% pada tahun 2013 dan 2014 dan menurun lagi menjadi 95% di tahun 2015 , untuk kinerja program pelaporan di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian

Dan Perdagangan Kabupaten Gresik selalu mencapai target dengan capaian 100% hal ini menunjukkan bahwa kinerja Kualitas Pelayanan pegawai di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik mengalami penurunan hanya dikinerja pelayanan administrasi. Kinerja seseorang di pengaruhi oleh banyak faktor yaitu kesempatan untuk maju, keamanan kerja, gaji, perusahaan dan manajemen, pengawasan, faktor intrinsik dalam pekerjaan, kondisi kerja, aspek sosial dalam pekerjaan, komunikasi, dan fasilitas (Gilmer dalam sutrisno, 2014;77).

Menurut Hasibuan (2011;193) menyatakan bahwa semakin baik disiplin karyawan, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya, dan disiplin karyawan yang baik akan mempercepat pencapaian tujuan perusahaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan (Sutrisno, 2011;96).

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik telah menetapkan disiplin kerja untuk para pegawai sebagai suatu budaya instansi pemerintahan yang harus dilaksanakan dan dijalankan dengan baik oleh seluruh pegawai. Hal ini menjadi sebuah kekuatan bagi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tapi dalam kenyataannya, peneliti melihat ada suatu penyimpangan-penyimpangan dari tindakan disiplin yang diterapkan instansi pemerintahan oleh para pegawainya. Penyimpangan tersebut salah satunya adalah

ketidak hadirannya saat jam kerja berikut ini adalah Gambar 1.2 yang menggambarkan tentang tingkat disiplin & kehadiran.



Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik (data diolah)

Gambar 1.2

Presentase Disiplin dan Kehadiran Pegawai Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik Bulan Januari - Mei Tahun 2015

Berdasarkan pada gambar 1.2 menunjukkan hasil rekapitulasi kehadiran karyawan selama lima bulan periode Januari-Mei tahun 2015 dapat kita lihat dari grafik diatas kehadiran dari bulan Januari sampai Mei tidak mengalami peningkatan, justru dibulan Febuari persentase kedisiplinan mencapai titik terendah yaitu 67% dan jumlah kehadiran 84%, kemudian dibulan Mei mengalami penurunan lagi dipersentasi kehadirannya yang hanya mencapai 83% dan dipersentasi kedisiplinan mencapai 67%, hal itu menunjukkan ketidakdisiplinan pegawai semakin meninggi.

Menurut Afandi (2016;53) selain disiplin, lingkungan juga penting untuk memenuhi tuntutan pekerjaan. Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun

sebagai kelompok (Sedarmayati, 2009;21). Peneliti melihat ada suatu kendala dari lingkungan kerja di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik yang menggambarkan Sarana dan Prasarana disana mengalami kondisi yang kurang, berikut ini adalah Tabel 1.1 yang menggambarkan tentang Data Rekapitulasi Sarana dan Prasarana di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik.

Tabel 1.1
Data Rekapitulasi Sarana dan Prasarana Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik

NO	Sarana Dan Prasarana Yang Digunakan	Jumlah	KONDISI			Keterangan
			Lengkap	Kurang	Mencukupi	
1.	Ruang Kerja	13		√		Tidak Punya Gudang
2.	Meja / Kursi Kerja	97/313		√		Ketika ada tamu sering mengalami kekurangan meja & kursi a. Meja Baik = 80 unit Rusak = 17 unit b. Kursi Baik = 270 unit Rusak = 43 unit
3.	Komputer	60		√		a. 40 unit = Baik b. 20 unit = Rusak
4.	Kendaraan Operasional Roda 4	13		√		a. 9 unit = Baik b. 2 unit = Rusak ringan c. 2 unit = Rusak Berat
5.	Kendaraan Operasional Roda 2	40		√		a. 30 unit = Baik b. 2 unit = Rusak Ringan c. 8 unit = Rusak Berat
6.	AC	12	√		√	Berfungsi semua

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik

Berdasarkan pada Tabel 1.1 menunjukkan hasil data rekapitulasi Sarana dan Prasarana di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik yang mengalami kondisi yang kurang, hanya AC saja yang memiliki kondisi yang lengkap dan mencukupi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja

Terhadap Kinerja Pegawai Tetap Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai tetap Di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai tetap Di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik?
3. Apakah disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai tetap Di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Di Dinas Tetap Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Tetap Di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik.

3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai tetap Di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti.

Penelitian ini merupakan sarana untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan serta bermanfaat sebagai perbandingan ilmu dan teori yang diterima selama masa perkuliahan dengan praktek dilapangan serta untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk memenuhi dalam menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Gresik.

2. Bagi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak manajemen dan akan memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas bagi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Gresik, khususnya didalam manajemen sumber daya manusia yang terkait mengenai Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai.

3. Bagi Mahasiswa atau Akademisi.

Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan, pengetahuan maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.